

IMPLIKASI TEOLOGI ISLAM TRANSFORMATIF TERHADAP KEHIDUPAN BERTEOLOGI, BERSOSIAL, BERPOLITIK DAN BEREKONOMI MASYARAKAT

Fatimatuz Zahrah

fatimatuzzahrahnawrahghabby@gmail.com

UIN Khas Jember

ABSTRAK

Implikasi teologi Islam transformatif terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat, meliputi dimensi teologi, sosial, politik, dan ekonomi. Teologi Islam transformatif, sebagai pendekatan yang menekankan pada perubahan sosial yang berkeadilan dan inklusif, diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat modern. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dan analisis kualitatif dengan pendekatan interpretatif. Data diperoleh dari berbagai sumber, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dan dokumen-dokumen terkait teologi Islam transformatif dan implementasinya dalam kehidupan bermasyarakat. Analisis dilakukan dengan mengidentifikasi prinsip-prinsip teologi Islam transformatif, kemudian menganalisis bagaimana prinsip-prinsip tersebut dapat diimplementasikan dalam kehidupan berteologi, bersosial, berpolitik, dan berekonomi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teologi Islam transformatif memiliki potensi signifikan dalam mendorong perubahan positif dalam masyarakat. Dalam bidang teologi, pendekatan ini mendorong pemahaman agama yang lebih inklusif, toleran, dan kontekstual. Dalam bidang sosial, teologi Islam transformatif mendorong terciptanya masyarakat yang adil, egaliter, dan peduli terhadap kaum marginal. Dalam bidang politik, pendekatan ini mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam proses pengambilan keputusan dan pengawasan terhadap kekuasaan. Dalam bidang ekonomi, teologi Islam transformatif mendorong terciptanya sistem ekonomi yang berkeadilan, berkelanjutan, dan berorientasi pada kesejahteraan bersama. Penelitian ini menyimpulkan bahwa teologi Islam transformatif dapat menjadi landasan etis dan moral bagi pembangunan masyarakat yang lebih baik. Namun, implementasinya memerlukan pemahaman yang mendalam terhadap prinsip-prinsip teologi Islam transformatif, serta kemampuan untuk menerjemahkannya ke dalam tindakan nyata yang relevan dengan konteks sosial, politik, dan ekonomi yang dihadapi.

Kata Kunci: Teologi Islam Transformatif, Perubahan Sosial, Keadilan, Inklusi, Pembangunan Masyarakat.

ABSTRACT

Implications of transformative Islamic theology on various aspects of community life, including theological, social, political, and economic dimensions. Transformative Islamic theology, as an approach that emphasizes social change that is just and inclusive, is expected to have a positive impact in overcoming various problems faced by modern society. The research method used is a literature study and qualitative analysis with an interpretative approach. Data were obtained from various sources, such as books, scientific journals, articles, and documents related to transformative Islamic theology and its implementation in social life. The analysis is carried out by identifying the principles of transformative Islamic theology, then analyzing how these principles can be implemented in theological, social, political, and economic life. The results show that transformative Islamic theology has significant potential in encouraging positive changes in society. In the field of theology, this approach encourages a more inclusive, tolerant, and contextual understanding of religion. In the social field, transformative Islamic theology encourages the creation of a just, egalitarian, and caring society for the marginalized. In the political field, this approach encourages active participation of the community in the decision-making process and oversight of power. In the economic field, transformative Islamic theology encourages the creation of an economic system that is just, sustainable, and oriented towards common welfare. This research concludes that

transformative Islamic theology can be an ethical and moral foundation for the development of a better society. However, its implementation requires a deep understanding of the principles of transformative Islamic theology, as well as the ability to translate them into concrete actions that are relevant to the social, political and economic context at hand.

Keywords: Transformative Islamic Theology, Social Change, Justice, Inclusion, Community Development

PENDAHULUAN

Indonesia, sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia, memiliki dinamika pemikiran Islam yang kaya dan beragam. Di tengah berbagai tantangan sosial, politik, dan ekonomi yang kompleks, muncul gagasan tentang teologi Islam transformatif sebagai sebuah pendekatan yang relevan dan menjanjikan. Teologi ini tidak hanya berfokus pada aspek ritual dan individual dalam beragama, tetapi juga menekankan bagaimana nilai-nilai Islam dapat diimplementasikan secara aktif untuk menciptakan perubahan positif dalam masyarakat. Artikel ini bertujuan untuk menjelajahi secara mendalam implikasi teologi Islam transformatif terhadap kehidupan berteologi, bersosial, berpolitik, dan berekonomi masyarakat Indonesia. Dengan memahami implikasi ini, diharapkan dapat memberikan wawasan yang komprehensif dan inspirasi untuk aksi nyata, serta membuka ruang diskusi yang lebih luas mengenai peran agama dalam pembangunan bangsa.

METODE

Artikel ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi pustaka (library research) dan analisis konten (content analysis), dengan penekanan pada sumber-sumber dari Indonesia. Metode ini diimplementasikan sebagai berikut:

Pengumpulan Data:

Studi Pustaka: Mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, dengan fokus pada karya-karya pemikir Muslim Indonesia, kajian tentang gerakan Islam transformatif di Indonesia, laporan dari lembaga-lembaga penelitian Indonesia, artikel-artikel dari media massa Indonesia yang kredibel, dan dokumen-dokumen lain yang relevan dengan konteks Indonesia. Seleksi Sumber: Memastikan bahwa sumber-sumber yang digunakan memiliki kredibilitas dan relevansi yang tinggi dengan topik penelitian, serta representatif dari berbagai perspektif dalam pemikiran Islam di Indonesia.

Analisis Data:

Analisis Konten: Menganalisis isi dari berbagai sumber data untuk mengidentifikasi tema-tema kunci, konsep-konsep penting, contoh-contoh konkret, dan argumen-argumen yang relevan dengan tujuan penelitian. Interpretasi: Melakukan interpretasi terhadap data yang terkumpul untuk memahami implikasi teologi Islam transformatif dalam konteks masyarakat Indonesia. Interpretasi dilakukan dengan mempertimbangkan konteks historis, sosial, dan politik yang relevan. Sintesis: Mengintegrasikan berbagai temuan dari analisis data untuk menyusun argumen yang komprehensif dan memberikan rekomendasi yang praktis.

Dengan metode ini, artikel ini berupaya menyajikan analisis yang mendalam dan komprehensif, didukung oleh data dan contoh-contoh yang relevan, serta mempertimbangkan konteks spesifik masyarakat Indonesia

HASIL DAN PEMBAHASAN

Di tengah pusaran perubahan global dan tantangan internal yang kompleks, Indonesia membutuhkan panduan moral dan spiritual yang kokoh untuk menavigasi masa depan. Teologi Islam transformatif, dengan penekanannya pada keadilan sosial, kesetaraan, keberlanjutan, dan tata kelola yang baik, menawarkan perspektif yang menjanjikan untuk

mengarahkan pembangunan bangsa. Artikel ini akan mengkaji implikasi teologi Islam transformatif terhadap kehidupan berteologi, bersosial, berpolitik, dan berekonomi masyarakat Indonesia.

I. Mengkonstruksi Ulang Kehidupan Berteologi: Membangun Pemahaman Agama yang Kontekstual dan Progresif

Teologi Islam transformatif bukan hanya sekadar interpretasi ulang ajaran Islam, tetapi juga upaya untuk menghidupkan kembali semangat transformatif yang terkandung di dalamnya. Dalam konteks Indonesia, ini berarti seperti: Penafsiran Tekstual yang Kontekstual dan Holistik: Menafsirkan Al-Quran dan Hadis dengan mempertimbangkan konteks sejarah, sosial, budaya, dan ekonomi Indonesia. Hal ini menghindari penafsiran yang kaku dan literal, serta mendorong interpretasi yang relevan dengan tantangan-tantangan kontemporer seperti perubahan iklim, ketidakadilan gender, dan pluralisme. Contohnya, ayat-ayat tentang kepemimpinan dapat ditafsirkan untuk mendukung partisipasi perempuan dalam politik, dengan menekankan pada kualifikasi kepemimpinan yang berbasis pada kompetensi dan integritas, bukan hanya gender. Integrasi Ilmu Agama dan Pengetahuan: Mengintegrasikan ilmu-ilmu agama (tafsir, hadis, fiqh, ushul fiqh) dengan ilmu pengetahuan modern (sosiologi, antropologi, ekonomi, politik, sains, teknologi). Hal ini bertujuan untuk menghasilkan pemahaman yang komprehensif tentang alam semesta dan kehidupan, serta memungkinkan umat Islam untuk berkontribusi dalam memecahkan masalah-masalah kompleks yang dihadapi masyarakat. Contohnya, memanfaatkan prinsip-prinsip ekonomi syariah dalam mengembangkan model bisnis yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Dan juga Etika Keagamaan yang Inklusif dan Pluralis: Merumuskan etika keagamaan yang inklusif dan menghargai keberagaman agama, suku, ras, budaya, dan pandangan. Hal ini penting untuk membangun kerukunan dan toleransi antarumat beragama di Indonesia, serta mendorong dialog dan kerjasama dalam menghadapi masalah-masalah kemanusiaan. Contohnya, mengembangkan program-program pendidikan yang mempromosikan pemahaman dan penghargaan terhadap agama dan budaya lain, serta mendorong partisipasi aktif dalam kegiatan-kegiatan sosial yang melibatkan berbagai kelompok agama dan etnis.

II. Transformasi Sosial: Membangun Masyarakat yang Adil, Inklusif, dan Berkelanjutan

Teologi Islam transformatif mengilhami gerakan sosial yang bertujuan untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang lebih adil, inklusif, dan berkelanjutan. Ini mencakup: Pemberdayaan Perempuan dan Kesetaraan Gender: Mempromosikan kesetaraan hak dan kesempatan bagi perempuan dalam semua bidang kehidupan, termasuk pendidikan, pekerjaan, politik, dan hukum. Contohnya, mendukung kebijakan publik yang melindungi hak-hak perempuan, seperti undang-undang tentang kekerasan dalam rumah tangga dan undang-undang tentang perlindungan perempuan dari diskriminasi di tempat kerja. Perlindungan Anak dan Pemenuhan Hak-Hak Anak: Memastikan perlindungan dan pemenuhan hak-hak anak, termasuk hak untuk hidup, tumbuh kembang, mendapatkan pendidikan, kesehatan, perlindungan dari kekerasan dan eksloitasi, serta berpartisipasi dalam pengambilan keputusan yang mempengaruhi kehidupan mereka. Contohnya, mendukung program-program yang mencegah perkawinan anak, pekerja anak, dan kekerasan terhadap anak, serta menyediakan layanan dukungan bagi anak-anak yang menjadi korban kekerasan dan eksloitasi. Dan Pengentasan Kemiskinan dan Kesenjangan Sosial: Mengembangkan program-program pengentasan kemiskinan yang berkelanjutan dan inklusif, berbasis pada prinsip-prinsip ekonomi syariah seperti zakat, infaq, sedekah, dan wakaf, serta melibatkan partisipasi aktif masyarakat miskin. Contohnya, memberikan pelatihan keterampilan, akses modal, dan pendampingan bagi usaha mikro dan kecil yang

dimiliki oleh masyarakat miskin, serta menyediakan layanan kesehatan dan pendidikan yang terjangkau bagi keluarga miskin.

III. Transformasi Politik: Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik dan Demokratis

Teologi Islam transformatif mendorong partisipasi aktif umat Islam dalam politik untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance), yang ditandai dengan transparansi, akuntabilitas, partisipasi publik, dan penegakan hukum yang adil. Ini mencakup: Etika Politik Berbasis Nilai Islam: Menegakkan etika politik yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam seperti amanah (kepercayaan), adil (keadilan), musyawarah (konsultasi), dan syura (partisipasi). Contohnya, menolak korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN), serta mengutamakan kepentingan rakyat di atas kepentingan pribadi atau golongan. Pengawasan Terhadap Kekuasaan: Melakukan pengawasan kritis terhadap kekuasaan untuk mencegah penyalahgunaan wewenang dan pelanggaran hak asasi manusia, dengan melibatkan media massa, organisasi masyarakat sipil, dan lembaga-lembaga pengawas independen. Contohnya, mengkritik kebijakan pemerintah yang tidak adil atau merugikan rakyat, serta mendukung gerakan anti-korupsi. Dan Pemilu yang Demokratis: Berpartisipasi dalam pemilihan umum yang jujur, adil, dan demokratis untuk memilih pemimpin yang kompeten, berintegritas, dan memiliki visi yang jelas untuk kemajuan bangsa.

IV. Transformasi Ekonomi: Membangun Sistem Ekonomi yang Berkeadilan dan Berkelanjutan

Teologi Islam transformatif menginspirasi pengembangan sistem ekonomi yang berkeadilan, inklusif, dan berkelanjutan, yang berorientasi pada kesejahteraan masyarakat dan pelestarian lingkungan. Ini mencakup: Pengembangan Ekonomi Syariah: Mendorong pengembangan ekonomi syariah yang tidak hanya berfokus pada sektor keuangan, tetapi juga pada sektor riil (pertanian, industri, perdagangan) yang produktif dan berdaya saing. Penguatan UMKM Berbasis Syariah: Memberdayakan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) melalui pembiayaan syariah yang mudah diakses, pelatihan keterampilan, pendampingan usaha, dan akses pasar yang lebih luas. Dan Investasi Berbasis Dampak Sosial (Social Impact Investing): Mendorong investasi yang memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan, seperti investasi dalam energi terbarukan, pendidikan, kesehatan, infrastruktur, dan sektor-sektor lain yang memberikan manfaat social.

KESIMPULAN

Teologi Islam transformatif menawarkan visi yang komprehensif dan relevan untuk membangun Indonesia yang lebih baik. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam semua aspek kehidupan, Indonesia dapat mengatasi berbagai tantangan dan mencapai potensi penuhnya sebagai negara yang adil, makmur, berkelanjutan, dan bermartabat. Implementasi teologi Islam transformatif memerlukan sinergi dan komitmen dari semua pihak, termasuk:

1. Ulama dan cendekiawan Muslim: Untuk mengembangkan pemahaman agama yang inklusif, kontekstual, dan berkemajuan.
2. Pemimpin politik dan birokrat: Untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih, dan efektif.
3. Pengusaha dan pelaku ekonomi: Untuk mengembangkan sistem ekonomi yang adil, inklusif, dan berkelanjutan.
4. Organisasi masyarakat sipil: Untuk mengadvokasi kepentingan publik, mengawasi kinerja pemerintah, dan berkontribusi pada pembangunan masyarakat.
5. Masyarakat umum: Untuk berpartisipasi aktif dalam semua aspek kehidupan berbangsa dan bernegara, dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Azra, Azyumardi. "Pendidikan Islam di Indonesia: Sejarah, Perkembangan, dan Prospek." *Studia Islamika* 5, no. 1 (1998): 1-32.
- Hasan, Noorhaidi. "Radikalisme Agama di Indonesia: Perspektif Historis dan Sosiologis." *Jurnal Pemikiran Islam Paramadina* 12, no. 1 (2012): 1-24.
- Hidayat, Komaruddin. *Membangun Perdamaian: Teologi dan Strategi*. Bandung: Mizan, 2005.
- Madjid, Nurcholish. *Cita-Cita Politik Islam Era Reformasi*. Jakarta: Paramadina, 1998.
- Muhtadi, Hamdan. "Transformasi Sosial dalam Perspektif Islam: Studi tentang Gerakan Pemberdayaan Masyarakat di Indonesia." *Al-Jami'ah: Journal of Islamic Studies* 52, no. 2 (2014): 367-392.
- Shihab, M. Quraish. *Membumikan Al-Quran: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan, 1992.
- Suryadharma, M. *Pendidikan Islam Transformatif*. Yogyakarta: IRCCiSoD, 2012.
- Umar, Nasaruddin. *Argumen Kesetaraan Gender Perspektif Al-Quran*. Jakarta: Paramadina, 1999.
- Wahid, Abdurrahman. *Ilusi Negara Islam: Ekspansi Gerakan Islam Transnasional di Indonesia*. Jakarta: The Wahid Institute, 2009.